

Pedoman Pengadaan
Edisi ke-8.1
[Bahan baku mentah untuk ban]
(Edisi Web)

July 2026



住友ゴム工業株式会社
SUMITOMO RUBBER INDUSTRIES, LTD.



Daftar Isi

1. Pendahuluan	HAL. 2
2. Kebijakan Sumitomo Rubber Group	HAL. 3-4
3. Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan	HAL. 5
4. Pedoman Pengadaan Berkelanjutan	HAL. 5-13
1) Membangun Hubungan Berkelanjutan dengan Pemasok	HAL. 5
2) Aktivitas pengadaan dengan menggunakan teknologi digital ...	HAL. 6
3) Karet Alam	HAL. 6-7
4) Upaya menjaga dan meningkatkan Mutu	HAL. 8
5) Penggunaan Bahan Baku Mentah yang Berkelanjutan	HAL. 8-9
6) Pertimbangan terhadap Lingkungan	HAL. 10-11
7) Sosial dan Tata Kelola	HAL. 11-13
5. Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh mitra usaha	HAL. 14-17
6. Istilah dan Definisi	HAL. 18-19
7. Referensi yang Digunakan	HAL. 19

1. Pendahuluan

Kami sangat menghargai kerja sama Anda yang konsisten dan dukungan yang sangat diperlukan sehubungan dengan berbagai aktivitas bisnis Sumitomo Rubber Group.

Dalam bisnis kami, "Filosofi Kami" ※1 berfungsi sebagai pedoman yang tak kokoh dan universal, begitu pula Tujuan kami "Melalui inovasi, kami akan menciptakan masa depan yang bahagia dan sejahtera bagi semua orang" sebagai landasan aktivitas kami di masyarakat, memberikan panduan untuk semua aspek keputusan dan tindakan kami.

Pembaruan terakhir pada tahun 2023, Rencana Jangka Menengah ※2 dari Sumitomo Rubber Group mempromosikan Manajemen ESG untuk mendorong upaya berkelanjutan kami untuk mencapai tujuan kami dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kami berjanji untuk melipatgandakan upaya kami dalam usaha untuk memecahkan berbagai masalah lingkungan dan sosial di seluruh aktivitas bisnis sehingga kami dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya masyarakat berkelanjutan di masa depan.

Sementara itu, mengingat pesatnya pergeseran menuju netralitas karbon sebagai tanggapan terhadap percepatan dampak perubahan iklim dan perkembangan terkini lainnya terkait lingkungan, Sumitomo Rubber Group juga percaya bahwa kebijakan baru didasarkan pada perspektif jangka panjang untuk mengantisipasi dunia pada tahun 2050 dan seterusnya adalah sangat penting bagi upaya untuk mewujudkan cita-cita Filosofi Kami sambil memastikan pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan baik bagi bisnis kami maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pada bulan Agustus 2021, kami mengumumkan Kebijakan Keberlanjutan Jangka Panjang kami yang baru: Driving Our Future Challenge 2050 ※3.

Kantor Pusat Pengadaan Sumitomo Rubber Group secara aktif terlibat dalam berbagai upaya untuk mendorong Pengadaan Berkelanjutan dengan pandangan menuju masa depan dunia pada tahun 2050 dan seterusnya. Pada saat yang sama, kami juga percaya bahwa keberhasilan upaya ini akan bergantung pada kerja sama dan dukungan dari banyak pemasok yang memainkan peran penting dalam aktivitas bisnis kami. Oleh karena itu, kami telah merevisi dan memperbarui Pedoman Pengadaan kami untuk memastikan bahwa prosedur pengadaan kami dibuat jelas dan juga mencakup rincian baru mengenai persyaratan khusus kepada para pemasok yang kami hargai khususnya sehubungan dengan keberlanjutan.

Agar kami dapat menjalin hubungan yang lebih kuat dengan Pemasok kami dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang lebih baik satu sama lain, kami meminta agar Pemasok kami tidak hanya memahami dan mematuhi pedoman ini namun juga meminta hal yang sama kepada Pemasok mereka sendiri.

Untuk Karet Alam, kami telah merevisi Sustainable Natural Rubber ※4 pada Agustus 2021.

Sejalan dengan revisi kebijakan ini, kami akan berupaya untuk mendorong kerja sama yang lebih erat dan lebih aktif di antara seluruh pemangku kepentingan di seluruh rantai pasokan karet alam dan seterusnya sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan aktivitas pengadaan dengan tujuan utama mewujudkan dunia di mana karet alam adalah sebagai sumber daya yang sepenuhnya berkelanjutan.

[Referensi]

※1: <https://www.srigroup.co.jp/english/corporate/philosophy.html>

※2: <https://www.srigroup.co.jp/english/corporate/vision.html>

※3: https://www.srigroup.co.jp/english/sustainability/value_creation/challenge2050.html

※4: <https://www.srigroup.co.jp/english/sustainability/social/natural-rubber.html>

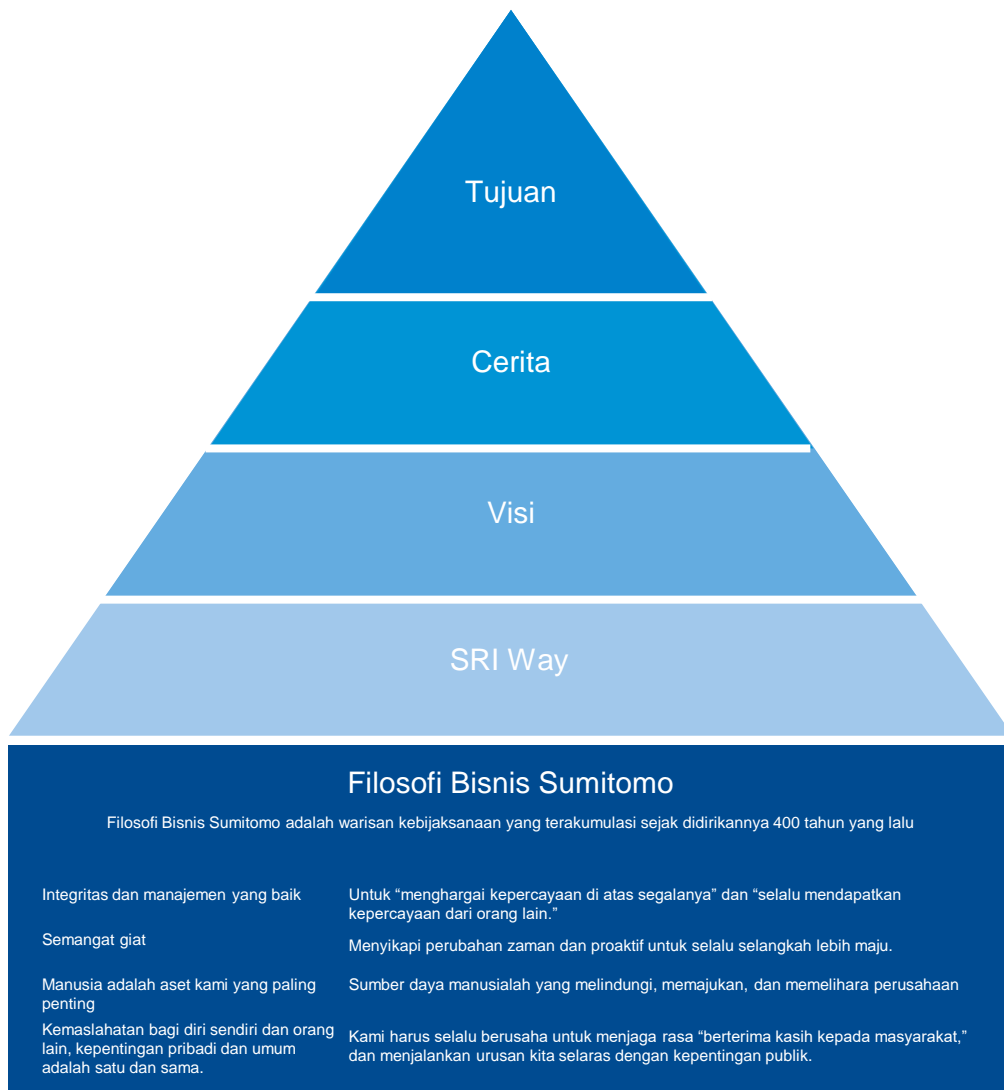
July 2024
Sumitomo Rubber Industries, Ltd.
General Manager, Kantor Pusat Pengadaan
Pejabat Eksekutif, Hidenori Suzuki

2. Kebijakan Sumitomo Rubber Group

“Filosofi Kami”—Struktur Filosofi Perusahaan yang Memandu Operasional Sumitomo Rubber Group

Lingkungan bisnis di sekitar kami telah berkembang secara radikal dengan kecepatan yang semakin cepat. Pada tahun 2020, kami menetapkan “Filosofi Kami” untuk memberikan pedoman yang kokoh dan universal bagi semua anggota Sumitomo Rubber Group untuk memastikan kemampuan kami agar tetap fleksibel dan beradaptasi di tengah masa ketidakpastian dan ketidakstabilan seperti saat ini dan menjamin pertumbuhan lebih lanjut.

Sebagai perubahan dari filosofi perusahaan konvensional kami sebelumnya, “Filosofi Kami” juga mengacu pada “Filosofi Bisnis Sumitomo,” yang terdiri dari warisan kebijaksanaan yang telah kami akumulasikan selama empat abad beroperasi dan memberikan landasan di mana beragam kemampuan masing-masing karyawan dapat diselaraskan dan dikonsolidasikan pada vektor yang sama.



Tujuan

Alasan keberadaan Sumitomo Rubber Group, landasan aktivitas kami di masyarakat, memberikan panduan bagi semua aspek keputusan dan tindakan kami

Melalui inovasi kami akan menciptakan masa depan yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang.

Cerita

Keyakinan di balik Tujuan kami

Keyakinan unik akan potensi bahan baku dari karet. Rekam jejak sebagai yang pertama di dunia melalui teknologi karet yang terdepan dalam industri, dan lebih dari itu, dedikasi tanpa henti terhadap inovasi dan pengembangan teknologi baru. Fokus tunggal dalam menciptakan nilai yang melebihi ekspektasi sebagai tanggapan terhadap kepercayaan pelanggan dan masyarakat terhadap kami. Mendukung individu, masyarakat dan masa depan; menciptakan masa depan yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang melalui inovasi. Kami adalah Sumitomo Rubber Industries, dan inilah tujuan keberadaan kami.

Keyakinan mendasar kami terdiri dari penghormatan terhadap bahan baku karet dan kepercayaan yang kokoh terhadap potensinya. Setelah diperkenalkan ke Jepang, ban pneumatik pertama di dunia yang dikomersialkan oleh John Boyd Dunlop berfungsi sebagai cikal bakal teknologi karet modern di negara tersebut dan dengan demikian menjadi kekuatan pendorong kemajuan industri pada saat itu. Memanfaatkan sepenuhnya teknologi mutakhir, Sumitomo Rubber Group mengembangkan bahan baku non-karet lainnya, dipandu oleh semangat progresif yang merupakan komponen integral dari "Filosofi Bisnis Sumitomo" untuk memasuki bidang bisnis baru. Melihat ke depan, kami akan tetap memperhatikan dan berusaha untuk mengakomodasi kebutuhan setiap pelanggan dengan sebaik-baiknya sambil menggunakan perspektif jangka panjang untuk berkontribusi kepada masyarakat.

Visi

Visi masa depan kami mengenai seperti apa seharusnya kami terlihat sebagai sebuah organisasi

Menyatukan kekuatan kami yang beragam, tumbuh bersama, melaju dan berkembang dalam perubahan.

Visi kami mewakili situasi yang dicita-citakan Sumitomo Rubber Group untuk mewujudkan Tujuan kami. Kami akan memanfaatkan kekuatan yang dihasilkan oleh keberagaman dan kerja sama tim yang penuh semangat untuk tumbuh menjadi organisasi yang tangguh dan fleksibel yang mampu bertahan di tengah perubahan zaman yang radikal, bahkan ketika kami bertujuan untuk terus menciptakan nilai yang besar.

SRI Way

Nilai-nilai yang dipegang teguh setiap anggota Sumitomo Rubber Group untuk mewujudkan Visi kami dan mewujudkan Tujuan kami

Dapat diandalkan dan layak dipercaya	Menghadapi masa depan dengan kejujuran dan integritas, menanggapi kepercayaan yang diberikan pelanggan, kolega, dan masyarakat kepada kami.
Mencari tantangan	Tidak takut; memiliki keberanian untuk bertahan dalam menghadapi kegagalan.
Menghargai satu sama lain	Memahami dan menghormati individualitas dan perspektif satu sama lain.

Slogan

Ekspresi sederhana dari semua aspek "Filosofi Kami"

Rubber and Beyond, Driving Our Future.

3. Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan

Guna mewujudkan pengadaan berkelanjutan, Sumitomo Rubber Group akan fokus pada tujuh poin berikut. Untuk mewujudkan inisiatif ini, penting untuk memahami dan bekerja sama dengan pemasok yang menyediakan produk dan layanan secara langsung atau tidak langsung.

- 1) Membangun Hubungan Berkelanjutan dengan Pemasok
- 2) Aktivitas Pengadaan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital
- 3) Karet Alam
- 4) Upaya-Upaya Untuk Mempertahankan dan Meningkatkan Mutu
- 5) Penggunaan Bahan Baku Mentah yang Berkelanjutan
- 6) Pertimbangan Lingkungan
- 7) Sosial dan Tata Kelola

Untuk mewujudkan bisnis yang stabil dan berkelanjutan bagi pemasok kami dan Sumitomo Rubber Group, kami meminta Anda memahami dan menerapkan "Pedoman Pengadaan Berkelanjutan" dan "Hal-hal yang harus diterapkan oleh pemasok kami" seperti yang tertulis di bawah ini.

Kami juga meminta Anda membagikan Pedoman ini tidak hanya kepada pemasok Anda tetapi juga kepada pemasok mereka sehingga mereka memahami dan menerapkannya.

Kami akan meminta pemasok kami yang tidak memenuhi persyaratan Standar pedoman ini untuk memperbaikinya, dan jika kami tidak melihat perbaikan, kami akan melakukan pengkajian akan pelanjutan transaksi.

4. Pedoman Pengadaan Berkelanjutan

Sumitomo Rubber Group akan fokus pada tujuh poin di atas untuk memperkuat upayanya dalam mendorong pengadaan berkelanjutan.

1) Membangun Hubungan Berkelanjutan dengan Pemasok

Untuk menyediakan produk yang memuaskan pelanggan secara stabil, perusahaan kami Sumitomo Rubber Group akan mengembangkan sistem untuk terus memperluas konten BCP (*1). Selain itu, berdasarkan pengakuan dasar bahwa mitra bisnis kami di bidang pengadaan rantai pasokan adalah mitra bisnis dalam pelaksanaan bisnis dan aktivitas pengadaan Sumitomo, kami akan memperdalam saling pengertian melalui komunikasi dengan pelanggan kami, dan bertujuan untuk melaksanakan "pengadaan berkelanjutan" dan "membangun kemitraan baru" dengan mendorong kerja sama, hidup berdampingan, dan kesejahteraan bersama.

Oleh karena itu, selain penilaian konvensional terhadap mitra bisnis kami berdasarkan QCD, kami akan menilai secara berkala status upaya kami untuk mewujudkan masyarakat berkelanjutan (EcoVadis (Evaluasi pihak ketiga)), faktor kualitatif seperti sejarah bisnis dan prospek-prospek produk, dan faktor kuantitatif berdasarkan analisis keuangan seperti laporan keuangan dan Laporan Bisnis.

2) Aktivitas pengadaan dengan menggunakan teknologi digital

Sumitomo Rubber Group menerapkan inisiatif untuk manajemen DX. Di bidang pengadaan, kami juga meningkatkan dan melakukan digitalisasi operasi kami, dengan tujuan untuk menanggapi dengan cepat kondisi sosial yang berubah dengan cepat.

Kami juga akan menggunakan digitalisasi untuk mendorong operasional yang efektif dan efisien bagi mitra bisnis kami, termasuk kontrak, informasi, dan dokumen.

3) Karet Alam

Sejalan dengan kemajuan industri mobilitas di seluruh dunia, permintaan ban diperkirakan akan meningkat. Oleh karena itu, permintaan terhadap karet alam, yang merupakan bahan baku mentah utama ban, kemungkinan akan bertumbuh bahkan semakin meningkat. Prospek ini telah memicu kekhawatiran mengenai deforestasi dan munculnya isu-isu hak asasi manusia di wilayah di mana karet alam diproduksi. Sebagai produsen ban, Sumitomo Rubber Group bertujuan untuk mengatasi permasalahan ini, dan untuk tujuan ini telah menerapkan berbagai inisiatif untuk membantu seluruh rantai pasokan karet alam agar dapat meningkatkan dan memperbarui dirinya untuk menjadi industri yang lebih berkelanjutan.

Target berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan Jangka Panjang Kami: "Driving Our Future Challenge 2050"

- **Pengadaan Bahan Baku Mentah Sesuai dengan Kebijakan Sustainable Natural Rubber (SNR)**

Pada tahun 2030 : Kebijakan SNR berlaku untuk pemasok utama.

Pada tahun 2050 : Kebijakan SNR berlaku untuk semua pemasok.

- **Mewujudkan Pengadaan Berkelanjutan melalui Penilaian Pihak Ketiga yang Disediakan oleh EcoVadis**

Bertujuan untuk mendapatkan 95% bahan baku ban berdasarkan nilai pembelian dari pemasok yang memperoleh skor 45 atau lebih tinggi (2030)

Catatan: Rencana untuk memperluas lingkup penilaian pihak ketiga untuk mengikutsertakan bisnis-bisnis selain Bisnis Ban

Permasalahan yang Perlu Ditangani dalam Proses Pengadaan Karet Alam

Mengamankan Ketertelusuran

Rantai pasokan karet alam mencakup pemangku kepentingan di seluruh dunia, termasuk sekitar 6 juta petani kecil serta perkebunan, dealer, dan pengolah karet alam. Kompleksitas ini membuat sulitnya memperjelas jalur distribusi. Oleh karena itu, menjamin ketertelusuran merupakan masalah besar yang dihadapi industri ini.

Mendukung Petani Kecil

Petani kecil **mencakup** sekitar 85% produsen karet alam.

Para petani ini merupakan hulu paling atas dalam rantai pasokan dan cenderung paling rentan terhadap risiko kemiskinan dan pelanggaran hak asasi manusia. Inilah sebabnya kami memandang penting untuk mendukung mereka, misalnya melalui pengembangan kerangka kerja yang memungkinkan mereka untuk terus menjadi produsen yang berkelanjutan.

Inisiatif untuk Menyelesaikan Masalah

Kebijakan Sustainable Natural Rubber (SNR) Sumitomo Rubber Group (sejak 2016)

Pada bulan Oktober 2016, Sumitomo Rubber Industries bergabung dengan SNR-i ※1 yang didukung oleh IRSG. ※2 Pada bulan September 2018, kami juga menjadi peserta GPSNR. ※3 Pada bulan Agustus 2021, kami memperbarui Kebijakan SNR kami untuk merefleksikan kerangka kebijakan yang disetujui oleh GPSNR, dengan tujuan untuk mempercepat upaya menyelesaikan masalah di wilayah penghasil karet alam, seperti masalah lingkungan yang disebabkan oleh perusakan hutan dan masalah hak asasi manusia di lingkungan kerja.

Sejalan dengan Kebijakan SNR yang telah diperbarui, kami akan secara proaktif mendorong inisiatif kolaboratif dengan perusahaan-perusahaan dalam rantai pasokan kami untuk mewujudkan masyarakat di mana karet alam diperoleh dengan cara yang berkelanjutan.

※1 Sustainable Natural Rubber Initiative

※2 International Rubber Study Group

※3 Global Platform for Sustainable Natural Rubber

Mendirikan Natural Rubber Procurement Subsidiary di Singapura (2020)

SUMITOMO RUBBER SINGAPORE PTE. LTD., didirikan di Singapura—rumah bagi pasar karet alam terbesar di dunia—mulai beroperasi pada April 2020. Anak perusahaan ini berupaya memastikan pengadaan karet alam berkualitas tinggi secara berkelanjutan sekaligus menjadi basis utama untuk mendorong aktivitas Sustainable Natural Rubber (SNR) Sumitomo Rubber Group. Saat ini, anak perusahaan tersebut secara proaktif menangani isu-isu terkait hak asasi manusia dan lingkungan hidup.

Aktivitas Pemantauan yang Dilakukan oleh EcoVadis yang berbasis di Perancis (sejak Januari 2021)

Untuk meningkatkan aktivitas pengadaan kami, kami telah menugaskan EcoVadis, sebuah perusahaan penilai eksternal yang khusus memantau dan menilai kinerja pemasok dalam kaitannya dengan hak asasi manusia, tata kelola, dan lingkungan. Kami berharap penilaian pihak ketiga yang ditawarkan oleh perusahaan ini akan membantu kami menyatukan standar evaluasi pemasok sekaligus memungkinkan kami untuk secara efisien mendorong aktivitas keberlanjutan di antara para pemasok



Inisiatif untuk Meningkatkan Ketertelusuran dan Mendukung Petani Kecil

• Melanjutkan Proyek Percontohan di Indonesia (sejak September 2022)

SUMITOMO RUBBER SINGAPORE telah melaksanakan Proyek Percontohan di Provinsi Jambi, Indonesia. Meskipun proyek tersebut sempat dihentikan sementara karena pandemi COVID-19, anak perusahaan tersebut kini telah melanjutkannya kembali, dengan kembali meluncurkan aktivitas seperti survei untuk menilai status kebun karet alam dan jalur distribusi bahan baku mentahnya, pemberian pelatihan kepada petani dan pemberian pupuk secara cuma-cuma. Bekerja sama dengan Halcyon Agri, pemasok karet alam di Singapura, anak perusahaan tersebut berupaya untuk mendukung petani kecil dengan mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan nyata mereka sambil menilai status rute distribusi karet alam serta risiko yang terkait dengan pasokan karet alam. Dengan cara ini, kami terus meningkatkan ketertelusuran dan transparansi pengadaan karet alam kami.

• Memulai Pengadaan melalui Agridence Rubber Platform (sejak November 2022)

Kami memulai pengadaan karet alam menggunakan Agridence Rubber Platform yang disediakan oleh Agridence Rubber yang berbasis di Singapura untuk menelusuri jalur distribusi karet alam, yang sering kali rumit. Platform ini tidak hanya memberi kami informasi lengkap tentang status pengolah karet alam, tetapi juga memungkinkan kami menelusuri proses-proses hulu yang dilakukan di lokasi produksi karet alam.

• Mendanai Bantuan Keuangan untuk the Capacity Building Project di Thailand

Kami memberikan bantuan keuangan kepada Capacity Building Project yang dilakukan oleh GPSNR di Thailand untuk mendukung petani kecil. Tujuan dari proyek ini termasuk membantu petani mencapai pendapatan yang lebih tinggi dan mendorong Good Agricultural Practices (GAP).

• Memberikan Pelatihan kepada Petani Sekitar di Thailand

Kami mendukung petani yang beroperasi di lingkungan Sumirubber Thai Eastern Corporation Co., Ltd., salah satu basis pemrosesan karet alam Sumitomo Rubber Group. Secara khusus, kami menawarkan bibit kepada mereka sambil berbagi pengetahuan tentang pemupukan dan praktik pertanian lainnya, dengan tujuan akhir meningkatkan standar hidup mereka.

4) Upaya menjaga dan meningkatkan Mutu

Kebijakan Mutu Sumitomo Rubber Group

Melalui inovasi, kami akan menciptakan masa depan yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang.

Menyatukan berbagai kekuatan agar dapat tumbuh bersama, untuk menghadapi perubahan dan terus berkembang melalui tindakan yang berorientasi terhadap pelanggan dan kualitas.

- 1) Dengan menjadi perusahaan yang andal, terpercaya, dan berpegang pada prinsip-prinsip dasar, kami terus merespon perubahan zaman melalui produk dan layanan yang sesuai, sehingga dapat terus memenuhi kepercayaan pelanggan dan masyarakat.
- 2) Kami menciptakan nilai baru dengan semakin memperkuat kerja sama di seluruh perusahaan, dan peningkatan kemampuan karyawan untuk terus berani mengambil tantangan sebagai pionir.
- 3) Kami saling menghargai dan bertindak sesuai etika perusahaan, serta membangun budaya kualitas yang mendukung pertumbuhan karyawan maupun organisasi.

Sejalan dengan filosofi perusahaan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui penyediaan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar dengan tetap memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan, seluruh karyawan Grup DUNLOP wajib memahami dan mematuhi Kebijakan Mutu ini serta berupaya menjalankan Sistem Manajemen Mutu secara efektif.

*Sistem Manajemen Mutu: Sistem Manajemen Mutu Sumitomo Rubber Group didasarkan pada ISO9001 dan IATF16949, Standar Sistem Manajemen Mutu untuk Industri Otomotif.

Upaya-upaya melalui kerja sama dengan mitra usaha

Kami melakukan tinjauan kinerja terhadap mitra bisnis dan memberikan umpan balik dari perusahaan kami setahun sekali. Empat item evaluasi utama adalah Kualitas Produk, Manajemen Kualitas, Kualitas Pasokan, dan Kualitas Bisnis.

Sumitomo Rubber Group akan terus mendukung aktivitas ini untuk meningkatkan standar pemasok kami. Terima kasih atas pengertian dan kerja sama Anda.

5) Membuat Bahan Baku Mentah Berkelanjutan

Tinjauan Umum "TOWANOWA," Model Bisnis yang Dirancang untuk Mendukung Ekonomi Sirkular melalui Bisnis Ban

Merangkul harapan kami untuk mendukung pembangunan jangka panjang dari masyarakat mobilitas yang berkelanjutan di masa depan, kata TOWANOWA menyatukan dua istilah dalam bahasa Jepang TOWA, yang berarti "Kekal," dan WA, yang berarti "Cincin."

Sejalan dengan konsep TOWANOWA, kami bertujuan untuk memfasilitasi sirkulasi dan pemanfaatan sumber daya yang terbatas secara efektif sekaligus mendorong penggunaan big data, yang terdiri dari data yang dikumpulkan oleh teknologi seperti SENSING CORE, sebuah aset unik milik Sumitomo Rubber Group. Melalui upaya-upaya ini, kami akan memberikan nilai baru kepada pelanggan, berkontribusi pada penciptaan masyarakat mobilitas generasi mendatang, dan membantu mewujudkan masa depan berkelanjutan di mana semua orang dapat menikmati keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.

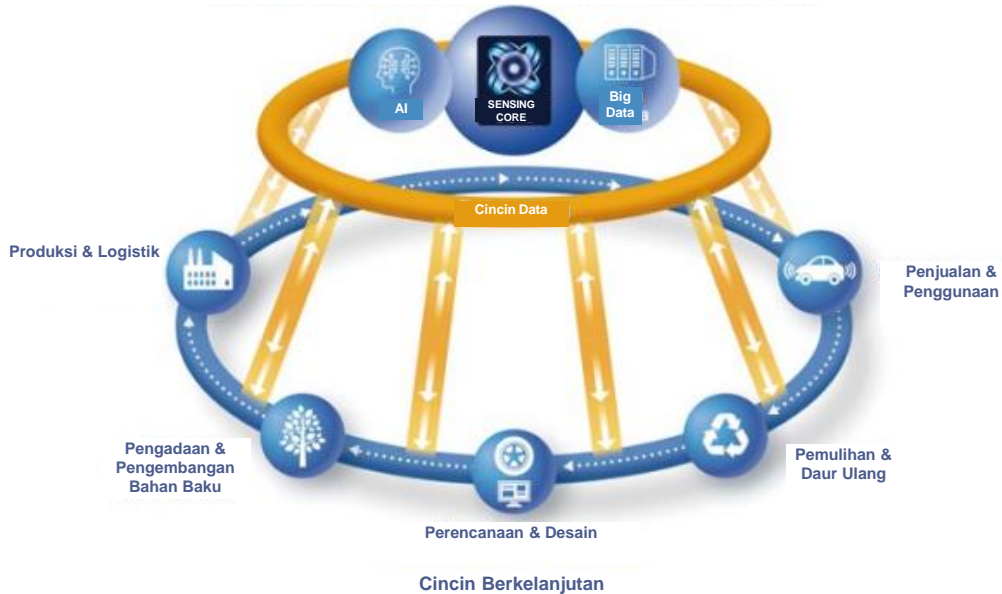
Oleh karena itu, kami akan mendorong konsep TOWANOWA untuk mewujudkan siklus bisnis ban yang akan bertahan lama sebagai bagian dari upaya mewujudkan "Filosofi Kami."

Dalam rangka melakukan hal ini, kami akan mengatasi permasalahan yang terkait dengan megatren CASE*, membantu mewujudkan dunia yang berkelanjutan dan berkontribusi pada penciptaan masa depan yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang.

* "CASE" sering digunakan untuk menggambarkan empat bidang fokus strategis utama industri—singkatan dari Connected, Autonomous, Shared, dan Electrified



Dua Cincin untuk Mendukung Masa Depan Berkelanjutan bagi Masyarakat Mobilitas



Meningkatkan Tingkat Penggunaan Bahan Baku Mentah Berkelanjutan

Dengan tujuan untuk mewujudkan ekonomi sirkular, kami mendorong inisiatif untuk meningkatkan rasio bahan baku mentah* berkelanjutan terhadap bahan baku mentah.

Ban, yang akan diproduksi pada tahun 2030, dapat mencapai 40% menggunakan bahan baku mentah berkelanjutan dan 100% pada tahun 2050.

Kami memiliki tujuan untuk mencapai 100% ban berkelanjutan.

* Bahan baku mentah berkelanjutan

Bahan baku mentah berkelanjutan mengacu pada bahan mentah yang terdiri dari sumber daya berkelanjutan. Misalnya, bahan baku mentah yang berasal dari hayati dan bahan baku mentah daur ulang adalah bahan baku mentah yang disebutkan.

6) Pertimbangan Lingkungan

Di antara inisiatif lingkungan hidup perusahaan kami, lima hal berikut ini sangat relevan dengan aktivitas pengadaan.

- (1) Inisiatif Karbon Netral
- (2) Mendorong Pengendalian Bahan Berbahaya Terhadap Lingkungan
- (3) Terbentuknya Masyarakat Sirkulasi
- (4) Mendorong Manajemen Lingkungan Hidup Global
- (5) Hidup Berdampingan dengan Alam

(1) Inisiatif untuk Mencapai Netralitas Karbon

- Rantai pasokan termasuk Cakupan 3 serta bertujuan untuk mencapai netralitas karbon di Cakupan 1 dan 2 dan upaya-upaya ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca secara keseluruhan. Dalam pengadaan dan distribusi bahan baku, jarak dan metode transportasi menjadi pertimbangan untuk pengadaan regional dan koordinasi global yang optimal. Kami akan mendorong alokasi pengiriman. Perusahaan kami telah memperoleh sertifikasi SBT pada bulan Maret 2024. Kami menaikkan target pengurangan Lingkup 1 dan 2 menjadi 55% (dibandingkan dengan tahun dasar 2017) pada tahun 2030, dan mempercepat upaya kami untuk mencapai target pengurangan Lingkup 3 Kategori 1 sebesar 25% (dibandingkan dengan tahun dasar 2021) pada tahun 2030.

(2) Mendorong Pengendalian Bahan Berbahaya Bagi Lingkungan

- Baik dalam produk maupun proses manufaktur, kami akan mengelola dan mengendalikan bahan-bahan dengan tepat sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta bahan-bahan GADSL(*2) yang ditentukan oleh Sumitomo Rubber Group untuk memastikan tidak membahayakan lingkungan dan keselamatan.
- Kami berupaya untuk terus mengurangi polutan dan mencegah pencemaran lingkungan. Kami berupaya untuk terus mengurangi polutan dan mencegah pencemaran lingkungan seperti udara, air, dan tanah.
- Kami akan menerapkan tindakan untuk melawan bau yang dihasilkan oleh proses produksi dan produk.

(3) Menuju Terbentuknya Masyarakat Berorientasi Daur Ulang

- Kami akan mendorong 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sehubungan dengan limbah sambil berupaya untuk menggunakan sumber daya secara efisien. Kami akan membuat Desain yang mudah untuk digunakan ulang dan didaur ulang dari waktu ke waktu, dan mengembangkan produk dan produk untuk lebih memperpanjang umur produk. Kami akan melakukan pemantauan dan pemeliharaan penggunaan masyarakat tipe Sirkulasi (ekonomi sirkular). Kami akan berkontribusi pada pembentukan ekonomi sirkular.
- Kami akan secara aktif berupaya mencapai netralitas karbon, mengurangi penggunaan energi, mengurangi penggunaan air, dan mendaur ulang air.

(4) Mendorong manajemen lingkungan global

- Kami akan berupaya untuk memperoleh Sertifikasi Terintegrasi Global ISO 14001 dan, setelah memperolehnya, kami akan berusaha untuk terus meningkatkan Environmental Management System (EMS) kami.

(5) Simbiosis dengan alam

- Kami akan mematuhi semua hukum dan peraturan mengenai konservasi hutan. Kami akan bekerja untuk melindungi dan menjaga kawasan konservasi yang ditetapkan sebagai NKT (Nilai Konservasi Tinggi)(*3) dan/atau SKT (Stok Karbon Tinggi)(*4).
- Kami tidak boleh melakukan pembakaran/pembukaan hutan secara ilegal atau pengembangan lahan gambut.
- Kami akan berusaha menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan habitat alami melalui aktivitas yang memperhitungkan keanekaragaman hayati.
- Kami melindungi satwa liar (termasuk spesies langka, spesies terancam punah, spesies berisiko terancam punah, dan spesies kritis yang terancam punah) dari perburuan liar, perburuan berlebihan, dan hilangnya habitat di lahan berdasarkan manajemen Sumitomo Rubber Group dan kami juga mendorong aktivitas konservasi satwa liar.

7) Sosial dan Tata Kelola

Di antara inisiatif sosial dan tata kelola perusahaan kami, lima hal berikut ini sangat relevan dengan aktivitas pengadaan.

- (1) Hak Asasi Manusia & Hak Buruh
- (2) Kepatuhan
- (3) Manajemen & Keterbukaan Informasi
- (4) Keselamatan dan Kesehatan
- (5) Pertimbangan Kualitas Produk, Pelayanan & Keamanan

(1) Hak Asasi Manusia & Hak Buruh

- Kami mengakui hak asasi manusia yang dinyatakan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja sebagai hak asasi manusia yang harus dilindungi, dan lebih jauh lagi, kami berupaya untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia.
 - Kami akan menghormati kepribadian, individualitas, privasi, dan keberagaman semua karyawan. Kami akan melarang pelecehan, diskriminasi atau perlakuan tidak manusiawi terhadap individu mana pun karena alasan yang berkaitan dengan ideologi, keyakinan, agama, etnis, warna kulit, kewarganegaraan, bahasa ibu, status sosial, tempat lahir, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas gender, usia atau cacat fisik, dll.
 - Kami berjanji untuk berupaya menghapuskan kerja paksa yang tidak manusiawi atau merupakan penghinaan terhadap martabat manusia. Oleh karena itu, kami tidak akan memaksa pekerja mana pun untuk melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan keinginannya sendiri atau mengeksploitasi tenaga kerja imigran tidak berdokumen.
 - Agar tidak ada anak yang kehilangan kesempatan untuk tumbuh kembang atau mendapatkan pendidikan yang sehat akibat dipaksa bekerja, kami akan melarang segala bentuk pekerja anak. Selain itu, kami tidak akan mempekerjakan anak di bawah umur yang belum mencapai usia minimum untuk bekerja sebagaimana ditentukan oleh undang-undang, konvensi, atau rekomendasi pejabat kesehatan masyarakat atau kesejahteraan.
 - Kami akan menghormati hak-hak dasar pekerja dan berusaha untuk melindungi dan memberdayakan pekerja.
 - Kami akan memastikan bahwa kondisi kerja dan praktik kesehatan dan keselamatan kerja kami (setidaknya) memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan di setiap negara atau wilayah tempat kami beroperasi. Selanjutnya, kami akan terus berupaya memperbaiki kondisi kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan sehat.

- Kami akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai upah yang dibayarkan kepada pekerja (termasuk yang berkaitan dengan upah minimum dan upah lembur, serta tunjangan dan pemotongan, dll. yang diwajibkan oleh hukum).
- Kami akan mengatur jam kerja dan hari libur karyawan dengan tepat dalam upaya mengurangi kerja berlebihan (jam kerja berlebihan).
- Kami akan menghapuskan diskriminasi dalam perekrutan dan pekerjaan dan berusaha untuk mencapai kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil.
- Kami terus mendidik karyawan tentang penghormatan terhadap hak-hak dasar pekerja dan pencegahan pelecehan melalui lokakarya internal untuk menciptakan tempat kerja di mana karyawan dapat bekerja secara aktif dan tanpa pelanggaran atau pelecehan hak asasi manusia.
- Sebagai salah satu penanda tangan United Nations Global Compact, kami mendukung 10 prinsipnya dan kami akan melanjutkan upaya kami untuk mewujudkannya.
- Kami akan mematuhi hukum dan peraturan setempat dalam aktivitas bisnis kami. Jika undang-undang dan peraturan di negara atau wilayah tersebut berbeda dengan standar hak asasi manusia internasional, kami akan mematuhi standar yang lebih tinggi. Jika terjadi konflik, kami berupaya untuk menghormati standar hak asasi manusia internasional semaksimal mungkin.
- Kami akan menghormati prinsip Free, Prior and Informed Consent (FPIC)(*5) dan tidak boleh berpartisipasi atau terlibat dalam pengambilalihan atau eksploitasi tanah. Khususnya ketika mengakuisisi perkebunan atau lokasi industri, kami akan mengikuti Pedoman Program UN-REDD tentang FPIC dan secara aktif melibatkan masyarakat adat atau komunitas lokal yang terkena dampak akuisisi tersebut dalam proses akuisisi. Lebih jauh lagi, kami akan menghormati hak masyarakat adat dan komunitas lokal untuk memanfaatkan sumber daya hutan di sekitarnya untuk mendukung kehidupan mereka.
- Kami akan terlibat dalam aktivitas pengadaan yang bertanggung jawab yang memperhitungkan dampak terhadap komunitas lokal dan masyarakat sehubungan dengan Mineral Konflik Kongo dll(*6), dan bahan baku mentah lainnya yang berpotensi menyebabkan atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia, kerusakan lingkungan, atau masalah sosial lainnya. Apabila terdapat kekhawatiran, kami akan mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari penggunaan bahan baku tersebut. Kami juga melakukan penilaian risiko rantai pasokan menggunakan templat pelaporan CMRT (*7) dan EMRT (*8) yang dibuat oleh Responsible Minerals Initiative (RMI).

(2) Kepatuhan

- Kami akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan mengenai persaingan yang sehat di setiap negara dan wilayah tempat kami beroperasi dan tidak boleh terlibat dalam aktivitas atau perilaku apa pun yang dapat menghambat kebebasan dan keadilan.
- Saat mengekspor produk, kami akan menerapkan dan mempraktikkan kontrol ekspor yang sesuai untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di setiap negara dan wilayah.
- Kami tidak akan menyalahgunakan posisi tawar dominan atau terlibat dalam aktivitas atau perilaku yang secara tidak adil dapat merugikan pemasok atau pelanggan kami.
- Kami akan menjaga hubungan yang layak dengan politisi dan pegawai (dan mantan pegawai) lembaga pemerintah dan entitas publik lainnya dan tidak akan terlibat dalam penyuaian atau memberikan kontribusi yang melanggar hukum. Lebih jauh lagi, kami tidak akan terlibat dalam aktivitas apa pun yang memberikan manfaat yang tidak pantas kepada kekuatan anti-sosial: mereka yang akan mengganggu ketertiban sosial dan merugikan masyarakat yang sehat.
- Kami tidak akan terlibat dalam perdagangan orang dalam: pembelian atau penjualan saham atau sekuritas lainnya berdasarkan informasi penting tentang pelanggan atau mitra bisnis lainnya yang tidak tersedia untuk publik.
- Kami akan memahami dengan benar dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
- Kami akan dengan jelas menentukan departemen (organisasi) yang bertanggung jawab atas hal-hal terkait kepatuhan dan akan terlibat dalam aktivitas yang meningkatkan kesadaran secara aktif dalam upaya untuk memastikan pengetahuan dan pemahaman luas tentang kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di seluruh organisasi kami.

- Kami akan secara teratur menyelidiki situasi kepatuhan kami secara keseluruhan demi mencegah aktivitas ilegal atau penyimpangan lainnya sambil juga mengambil tindakan aktif (seperti membangun hotline untuk konsultasi kepatuhan/pelapor) sehingga dapat dengan cepat mendeteksi dan merespons masalah kepatuhan kapan pun masalah tersebut terjadi.

(3) Manajemen & Keterbukaan Informasi

- Kami akan secara proaktif mengungkapkan informasi akurat kepada publik mengenai rincian aktivitas bisnis kami, situasi keuangan kami, kinerja bisnis kami, risiko yang kami hadapi, dan sebagainya.
- Kami akan memberikan informasi yang akurat tentang produk dan layanan kami kepada pelanggan/konsumen.
- Kami akan secara aktif mengumpulkan informasi dari pemangku kepentingan dan, jika diperlukan, merefleksikan informasi ini dalam aktivitas-aktivitas bisnis kami selanjutnya.
- Kami akan menangani, mengelola, dan melindungi informasi yang diperoleh dalam penanganan bisnis kami dengan pemasok atau pelanggan (termasuk informasi perusahaan dan pribadi), serta rahasia dagang milik Sumitomo Rubber Group (termasuk pengetahuan, daftar pelanggan, atau informasi teknis atau informasi bisnis), dengan cara yang aman dan pantas sebagaimana ditentukan oleh undang-undang, peraturan, dan aturan internal yang berlaku.
- Kami akan menerapkan tindakan keamanan yang memadai untuk melindungi komputer dan jaringan dari ancaman-ancaman sambil mengelola sistem dan jaringan komputer dengan cara yang tepat untuk mencegah kerugian pada pemasok, pelanggan, atau pihak lain.
- Kami akan melindungi dan mendorong penciptaan kekayaan intelektual dengan tepat sambil memanfaatkannya secara efektif.

(4) Keselamatan dan Kesehatan

- Sumitomo Rubber Group tidak hanya mematuhi undang-undang dan peraturan keselamatan dan kesehatan di negara dan wilayah tempat kami beroperasi, namun juga berupaya mencapai nol bahaya dan nol kecelakaan dengan menerapkan tindakan proaktif yang pada dasarnya meningkatkan keselamatan dengan menghilangkan faktor-faktor risiko di tempat kerja. Kami akan terus mendorong aktivitas keselamatan. Kami juga secara aktif melakukan audit keselamatan dan observasi keselamatan di lapangan.
- Kami akan menilai risiko keselamatan di tempat kerja dan, setelah melakukan hal tersebut, kami akan berupaya memastikan keselamatan di tempat kerja melalui penerapan desain, teknologi, dan teknik manajemen yang tepat. Selanjutnya, kami akan menerapkan tindakan keselamatan yang sesuai untuk semua mesin dan peralatan.
- Kami akan mengidentifikasi dan mengelola dengan tepat tugas kerja yang melibatkan ketegangan/stres pada tubuh dalam upaya mencegah cedera dan penyakit yang diakibatkan oleh tugas-tugas tersebut.
- Kami akan menetapkan, menerapkan, dan mempraktikkan manajemen kesehatan dan produktivitas yang tepat untuk kesehatan fisik dan mental semua karyawan.

(5) Pertimbangan untuk Kualitas Produk, Pelayanan & Keamanan

- Kami akan merancang produk dengan cara yang menjamin keamanan produk yang memadai dan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di setiap negara dan wilayah tujuan.
- Kami akan membangun dan terus meningkatkan Quality Management System (QMS) dan, setelah melakukan hal tersebut, kami akan berusaha untuk memastikan pasokan produk dan layanan yang dapat diandalkan yang memenuhi persyaratan pelanggan (sehubungan dengan spesifikasi, kinerja, kualitas dan layanan) dengan harga yang kompetitif dan dengan tenggat waktu pengiriman yang ditetapkan.
- Kami akan berusaha untuk memastikan pasokan produk dan layanan yang dapat diandalkan dan tidak terputus dengan menyiapkan tindakan darurat untuk merespons jika terjadi bencana, epidemi penyakit, atau risiko lain yang mungkin terjadi.

5. Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh Pemasok

Inisiatif Sumitomo Rubber Group yang dijelaskan di atas tidak dapat tercapai tanpa kerja sama dari pemasok kami. Kami menghargai kerja sama Anda dalam hal-hal berikut.

1) Membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemasok

- Jika ada risiko terhadap keberlanjutan situasi keuangan, kinerja produk, atau rencana bisnis mitra bisnis Anda, segera informasikan kepada kami.
- Untuk mendorong aktivitas secara tepat sesuai dengan Pedoman Pengadaan, pemasok melakukan audit internal atau menjalani penilaian oleh organisasi pihak ketiga, EcoVadis, dan memperoleh skor 45 poin (skor standar) atau lebih tinggi.
- Pemasok harus mengelola dengan baik bahan kimia yang ditetapkan oleh hukum dan pemasok mencantumkannya dalam produk dan proses manufaktur.
- Pemasok harus merumuskan BCP, terus meninjau dan memelihara isinya, dan membagikannya sebagaimana mestinya.

2) Aktivitas pengadaan dengan memanfaatkan teknologi digital

- Pemasok bekerja sama dalam dukungan sistem untuk manajemen DX (transformasi digital).

3) Karet Alam

- Pemasok menyetujui Kebijakan Sustainable Natural Rubber Sumitomo Rubber Group (Agustus 2021) dan berusaha menerapkannya, serta melakukan upaya untuk mensosialisasikan kebijakan ini hingga ke produsen hulu.

4) Inisiatif Menjaga dan Meningkatkan Mutu

- Pemasok menetapkan sistem manajemen mutu dengan tujuan untuk terus menyediakan produk dan layanan yang lebih baik dengan mengoperasikan sistem untuk terus meningkatkan proses produksi dan penyediaan layanan.
Pemasok memperoleh sertifikasi IATF16949 atau ISO9001 sebagai bagian dari upaya ini.
- Pemasok mengacu pada hasil tinjauan kinerja dan berupaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas.
- Pemasok harus mengembangkan prosedur/langkah-langkah untuk mengelola perubahan di mitra bisnisnya untuk mengelola perubahan-perubahan kondisi terkait dengan manufaktur.
Selain itu, ketika menerapkan perubahan desain atau perubahan proses, pemasok harus mengajukan dan memproses perubahan tersebut ke perusahaan kami, dan memastikan bahwa perubahan tersebut diterapkan hanya setelah kami menyetujuinya.

5) Bahan Baku Mentah Berkelanjutan

- Untuk mendorong penggunaan bahan baku mentah berkelanjutan, pemasok tidak hanya akan memperluas penggunaan bahan baku mentah berkelanjutan, namun juga berkolaborasi dengan kami.

6) Pertimbangan Lingkungan

(1) Inisiatif untuk Mencapai Netralitas Karbon

- Pemasok harus menetapkan target pengurangan emisi gas rumah kaca, merumuskan rencana pengurangan, dan terus memajukan upaya menuju netralitas karbon.
- Pemasok akan bekerja sama jika kami meminta pemasok untuk berbagi informasi mengenai target/rencana dan emisi gas rumah kaca (Termasuk format input emisi CO₂ dari produk untuk Sumitomo Rubber Group, dll).

(2) Mendorong Pengendalian Bahan Berbahaya Terhadap Lingkungan

- Pemasok harus merespon "Sumitomo Rubber Controlled Substances Declaration."
- Pemasok harus berupaya mengelola zat kimia dengan benar dan mengurangi polutan dan zat penyebab bau.

(3) Menuju Terbentuknya Masyarakat Berorientasi Daur Ulang

- Pemasok mematuhi semua undang-undang dan peraturan terkait air limbah di setiap negara dan wilayah. Pemasok mendorong 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- Pemasok berupaya mengurangi penggunaan energi dan air, pemasok juga mengolah air limbah dengan cara yang tepat.

(4) Mendorong manajemen lingkungan global

- Pemasok memperoleh sertifikasi ISO 14001 atau sertifikasi lain yang diakui pemerintah

(5) Simbiosis dengan alam

- Dari perspektif perlindungan keanekaragaman hayati dan konservasi ekosistem, pemasok memastikan bahwa semua undang-undang dan peraturan tidak dilanggar sebelum merencanakan, mengembangkan, atau memulihkan lokasi industri atau infrastruktur terkait.
- Pemasok tidak melakukan pembakaran/pembukaan hutan liar atau pengembangan lahan gambut secara ilegal.
- Pemasok mematuhi semua undang-undang dan peraturan mengenai konservasi hutan dan pemasok berupaya melindungi dan melestarikan kawasan yang ditetapkan sebagai NKT (Nilai Konservasi Tinggi)(*3) dan/atau SKT (Stok Karbon Tinggi)(*4).

7) Tata kelola sosial

(1) Hak Asasi Manusia & Hak Buruh

- Pemasok berusaha untuk mematuhi hal-hal yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan ketenagakerjaan (tercantum di halaman 11-12), dan mematuhi undang-undang dan peraturan hak asasi manusia di negara dan wilayah tempat kami menjalankan aktivitas bisnis.
- Pemasok juga menerapkan prinsip persetujuan free, prior and informed consent (FPIC) ketika merencanakan, mengembangkan, merehabilitasi, atau mengubah penggunaan lokasi industri atau infrastruktur terkait.
- Untuk bahan baku mentah yang dapat menyebabkan masalah sosial seperti pelanggaran hak asasi manusia dan kerusakan lingkungan, seperti mineral konflik Kongo, pemasok hanya akan membeli dari pemasok bersertifikat. Pemasok harus mengambil tindakan untuk menghindari penggunaan jika mereka mempunyai kekhawatiran.
Setiap tahun pemasok juga akan menyerahkan templat pelaporan CMRT(*7) dan EMRT(*8) yang dibuat oleh Responsible Minerals Initiative (RMI) untuk produk yang memenuhi syarat.

(2) Kepatuhan

- Mengenai perdagangan yang adil (kepatuhan), pemasok mematuhi undang-undang dan peraturan terkait persaingan adil yang berlaku di seluruh dunia.
- Pemasok dengan jelas menentukan departemen (organisasi) yang bertanggung jawab atas hal-hal terkait kepatuhan dan melakukan audit pengendalian internal, dll. untuk menyelidiki status kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan secara berkala. Pemasok juga membangun sistem untuk menyelesaikan masalah (seperti membangun hotline untuk konsultasi kepatuhan/pelapor pelanggaran) untuk pertanyaan dan pelaporan guna tujuan respons dini jika terjadi masalah.
- Pemasok tidak terlibat dalam aktivitas apa pun yang memberikan manfaat yang tidak pantas kepada kekuatan anti-sosial: mereka yang akan mengganggu ketertiban sosial dan merugikan masyarakat yang sehat.

(3) Manajemen & Keterbukaan Informasi

- Pemasok memperkuat sistem keamanan informasi internal mereka dan membangun sistem manajemen untuk mencegah kerugian pada diri mereka sendiri atau perusahaan lain.
Pemasok akan menangani, mengelola dan melindungi informasi yang diperoleh selama urusan bisnis kami dengan pemasok atau pelanggan termasuk informasi perusahaan dan pribadi (informasi rahasia), serta rahasia dagang milik Sumitomo Rubber Group termasuk pengetahuan, daftar pelanggan, informasi teknis atau informasi bisnis lainnya, dengan cara yang aman dan sesuai sebagaimana ditentukan oleh undang-undang, peraturan, dan aturan internal yang berlaku.
- Pemasok secara proaktif mengungkapkan informasi akurat kepada publik mengenai rincian manajemen, keuangan, pelestarian lingkungan, masyarakat, produk, dan layanan mereka.
- Pemasok berusaha menjaga dan mengembangkan hubungan yang sehat dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan adil.
- Pemasok menerapkan tindakan keamanan yang memadai terhadap ancaman keamanan siber saat mengelola sistem dan jaringan komputer.

(4) Keselamatan dan Kesehatan

- Pemasok mematuhi undang-undang dan peraturan masing-masing negara dan wilayah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
- Pemasok merumuskan kebijakan dan rencana keselamatan dan kesehatan serta terlibat dalam aktivitas yang bertujuan untuk mencapai nol bahaya dan nol kecelakaan.
- Sangat diharapkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO45001 untuk sistem manajemen yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Pemasok secara rutin melakukan penilaian risiko, mengidentifikasi potensi risiko di tempat kerja, dan terlibat dalam aktivitas untuk mengurangi risiko.

(5) Pertimbangan untuk Kualitas Produk, Pelayanan & Keamanan

- Untuk pemasok bahan baku mentah ban, disarankan untuk mendapatkan sertifikasi IATF16949, dan harap tetapkan tujuan Anda.

※Di masa depan, kami dapat merevisi pedoman ini sebagai respons terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis atau faktor lain yang mempengaruhi aktivitas grup kami sehubungan dengan pedoman ini

6. Istilah dan Definisi

(*1): BCP (Business Continuity Plan)

Business Continuity Plan (BCP) adalah rencana yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan akan mampu mempertahankan operasi bisnis dan melakukan pemulihan cepat jika terjadi keadaan darurat atau krisis dengan menetapkan aktivitas persiapan yang harus dilakukan selama periode normal serta tindakan yang telah ditentukan sebelumnya untuk dilakukan guna memastikan kelangsungan operasi bisnis dalam keadaan darurat.

(*2): GADSL (Global Automotive Declarable Substance List)

Ini adalah daftar standar global zat berbahaya bagi lingkungan, yang disusun oleh produsen-produsen utama dari mobil, suku cadang otomotif, dan bahan kimia besar di Jepang, Eropa, dan Amerika Utara.

(*3): NKT (Nilai Konservasi Tinggi)

Kawasan-kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) didefinisikan sebagai kawasan yang menerapkan klasifikasi berikut ini.

- NKT1: Daerah dengan konsentrasi keanekaragaman hayati yang tinggi. Kawasan yang dihuni oleh banyak dan beragam spesies, dan khususnya kawasan yang dihuni oleh banyak spesies endemik dan/atau terancam punah.

- NKT2: Kawasan yang merupakan rumah bagi ekosistem utama yang sebagian besar masih belum tersentuh oleh umat manusia. Banyak dari kawasan ini juga dilindungi sebagai situs warisan alam dan taman alam.

- NKT3: Kawasan yang menjadi rumah bagi ekosistem langka, dan khususnya ekosistem atau habitat yang sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup spesies tertentu.

- NKT4: Kawasan yang menyediakan jasa ekosistem yang sangat diperlukan. Hilangnya kawasan ini akan berdampak negatif pada air, tanah, dan sumber daya lainnya, yang berpotensi menyebabkan bencana alam seperti tanah longsor.

- NKT5: Kawasan yang penting bagi penghidupan (pendapatan, kesehatan, gizi, ketahanan air, dll.) masyarakat lokal dan/atau masyarakat adat.

- NKT6: Kawasan atau pemandangan yang mempunyai nilai budaya dan/atau penting bagi tradisi/kebudayaan masyarakat setempat dan/atau masyarakat adat.

Referensi NKT: <https://www.hcvnetwork.org/hcv-approach>.

(*4): SKT (Stok Karbon Tinggi)

Kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT) adalah kawasan yang, selain sering (walaupun tidak selalu) juga diklasifikasikan sebagai Kawasan NKT, juga terdapat hutan yang berada (atau dekat dengan) dalam kondisi alamnya (misalnya hutan sekunder dengan tingkat vegetasi alami) dan oleh karena itu dianggap perlu dilindungi lebih lanjut karena kekhawatiran yang timbul dari banyaknya karbon yang tersimpan di pohon-pohon tersebut. Karena konsep SKT lebih baru dibandingkan NKT, maka Pendekatan SKT dalam konservasi saat ini diadopsi oleh perusahaan-perusahaan tertentu secara sukarela. Namun, organisasi industri tertentu kini mempertimbangkan untuk menambahkan pendekatan ini ke dalam persyaratan sertifikasi mereka.

Referensi SKT <https://highcarbonstock.org/>.

(*5): FPIC (Free, Prior and Informed Consent)

Prinsip FPIC (Free, Prior and Informed Consent) telah dituangkan dan dijelaskan sebagai bagian dari Program UN-REDD (Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation/Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan). Prinsip ini bertujuan untuk melindungi masyarakat adat yang bergantung pada hutan, serta budaya dan mata pencaharian mereka, dari dampak buruk deforestasi dan perubahan lain dalam pemanfaatan lahan di sekitarnya. Oleh karena itu, FPIC dianggap lebih penting dari sudut pandang hak asasi manusia dibandingkan dari sudut pandang lingkungan atau konservasi.

(*6): Mineral Konflik Kongo, DII.

Istilah ini mengacu pada mineral tertentu (timah, tantalum, tungsten, emas, kobalt, dll.) yang berasal dari Republik Demokratik Kongo dan negara-negara sekitarnya dan yang dari penjualan tersebut mendanai para pemberontak bersenjata untuk aktivitas mereka di wilayah tersebut.

(*7): CMRT (Conflict Minerals Reporting Template)

Conflict Minerals Reporting Template (CMRT) adalah templat pelaporan gratis dan terstandarisasi yang dikembangkan oleh Responsible Minerals Initiative (RMI) yang memfasilitasi transfer informasi melalui rantai pasokan mengenai negara asal mineral serta pabrik peleburan dan pemurnian yang digunakan. Mineral sasaran konflik adalah timah, tantalum, tungsten dan emas.

(*8): **EMRT (Extended Minerals Reporting Template)**

Extended Minerals Reporting Template (EMRT) adalah template pelaporan terstandardisasi dan gratis yang dikembangkan oleh Responsible Minerals Initiative untuk mengidentifikasi titik-titik rawan dan mengumpulkan informasi uji tuntas dalam rantai pasokan kobalt dan mika.

7. Referensi yang Digunakan

- Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO).
<https://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=1000:12030:::NO>
 - Kerja Paksa
 - Konvensi ILO No. 29 (Konvensi Kerja Paksa)
 - Konvensi ILO No. 105 (Konvensi Penghapusan Kerja Paksa)
 - Pekerja Anak
 - Konvensi ILO No. 138 (Konvensi Usia Minimum)
 - Konvensi ILO No. 146 (Rekomendasi Usia Minimum)
 - Konvensi ILO No. 182 (Konvensi Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak)
 - Peningkatan Kondisi Kerja
 - Konvensi ILO No. 110 (Konvensi Perkebunan)
 - Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi
 - Konvensi ILO No. 87 (Konvensi Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi)
 - Konvensi ILO No. 98 (Konvensi Hak untuk Berorganisasi dan Perundingan Bersama)
 - Upah yang Layak
 - Konvensi ILO No. 100 (Konvensi Kesetaraan Remunerasi)
- Perjanjian Global PBB
<https://unglobalcompact.org/>
- Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional
<https://www.mofa.go.jp/files/100586176.pdf>
- Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia
https://www.ohchr.org/sites/default/files/documents/publications/guidingprinciplesbusinesshr_en.pdf
- Kebijakan Sustainable Natural Rubber Sumitomo Rubber (Agustus 2021)
<https://www.srigroup.co.jp/english/sustainability/social/natural-rubber.html>

Pedoman Pengadaan Edisi ke-8.1 [Bahan baku mentah untuk Ban] (Edisi Web)

Hubungi <https://www.srigroup.co.jp/english/contact/index.html>



住友ゴム工業株式会社
SUMITOMO RUBBER INDUSTRIES, LTD.

Kantor Pusat Pengadaan

3-6-9 Wakahama-cho, Chuo-ku, Kobe 651 0072